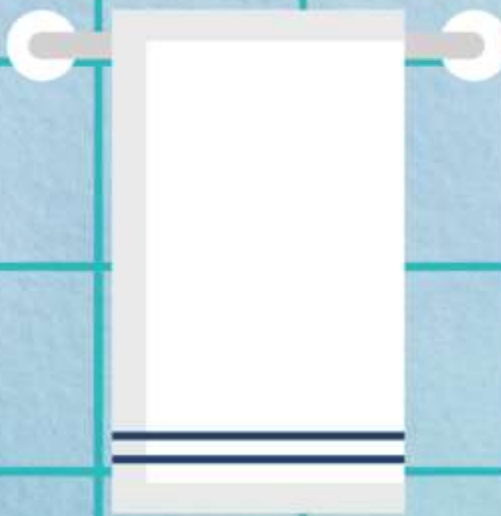




MODUL AJAR PROGRAM KHUSUS TKLB



**SMT
I**

Penyusun: Annisa Indah C.R., S.Pd & Kartika Putri S., S.Pd

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

Nama Penyusun Modul	: Annisa Indah Cahaya Ramadhanti, S.Pd Kartika Putri Sugito, S.Pd
Nama Sekolah	: SLB Maitri School
Nama Peserta didik	: Gilang Adi Nataprawira, Ali Abiya G.T., Bumi Fata Sakha, Deen Zander Z., M.R.Akhsa S.
Jenjang / Kelas	: TKLB
Fase	: A
Jenis Kekhususan	: <i>Autism Spectrum Disorders</i>
Mata Pelajaran	: Program Khusus
Alokasi Waktu	: 1 JP x 30 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 Semester

Kompetensi Awal

Elemen	Kompetensi Awal
Kemandirian	Peserta didik mampu membuka celana sendiri, memerlukan bantuan untuk buang air kecil di urinoir

Profil Pelajar Pancasila

1. Mandiri

Sarana Prasarana

- **Flash card**, digunakan untuk mengenalkan kegiatan toilet training
- **Token ekonomi** digunakan untuk penguatan perilaku saat proses pembelajaran berlangsung
- **Reinforcer** digunakan untuk penguatan perilaku sebagai bentuk motivasi belajar Peserta didik

-

Pendekatan, Model dan Metode :

- Model : *Contextual Teaching & Learning*
- Pendekatan : Drill, Saintifik dan HOTS
- Metode : - Demonstrasi dan praktek
 - *Applied Behavior Analysis (ABA)*

B. Informasi Inti

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi
Kemandirian Peserta didik mampu mengenal kegiatan toilet training dengan benar, mengenal cara makan dan minum dengan baik, mengenal cara berpakaian, mengenal protokol kesehatan.	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui kegiatan toilet training dengan benar,	Mengetahui kegiatan toilet training (BAK)

Asesmen

- **Asesmen Formatif**, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Teknik Penilaian sebagai berikut :
 - Observasi, berupa catatan anekdot
 - Unjuk kerja

Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Prompt	Waktu
a. Kegiatan Pendahuluan			
Modelling	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengikuti pengkondisian oleh guru untuk siap menerima pembelajaran melalui penguatan perilaku berdoa, persensi, dan pemberian motivasi ✓ Peserta didik diberikan satu token oleh guru jika mampu menyimak penjelasan guru dengan fokus 	<ul style="list-style-type: none"> - Verbal - Visual 	5 menit
Questioning	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengikuti apersepsi dengan mengamati gambar <i>toilet</i> yang ditunjukkan oleh guru ✓ Peserta didik mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan guru ✓ Peserta didik diberikan satu token oleh guru jika mampu aktif dalam apersepsi dan melakukan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Verbal - Visual 	
b. Kegiatan Inti			
Inquiry	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengamati gambar <i>toilet training</i> yang ditunjukkan oleh guru ✓ Peserta didik diberikan satu token ketika mampu mengenal gambar <i>toilet training</i> yang diajukan oleh guru ✓ Peserta didik menunjuk/mengambil gambar yang toilet training yang diperintahkan oleh guru ✓ Peserta didik diberikan satu token ketika mampu menunjuk/mengambil gambar toilet training yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Visual - Verbal 	20 Menit
Konstruktivisme	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mempraktekkan kegiatan <i>toilet training</i> dengan memperlihatkan gambar yang ditunjukkan oleh guru ✓ Peserta didik diberikan satu token ketika mampu mempraktekkan kegiatan toilet training 	<ul style="list-style-type: none"> - Visual - Verbal - Modelling 	
c. Kegiatan penutup			
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> - Verbal - Visual 	5 menit

	<p>didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diberikan <i>reinforcer</i> oleh guru sebagai bentuk apresiasi karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. ✓ Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama 		
--	--	--	--

Lampiran :

- Bahan ajar
- Media
- Instrumen penilaian

Jakarta, Juni 2023

Kepala Maitri School

Guru Kelas



Nur Mutmainna, S.Pd., Gr

Annisa Indah C.R., S.Pd

Kartika Putri S, S.Pd

BAHAN AJAR

1. Capaian Pembelajaran

Fase A kemandirian

Peserta didik mampu mengenal kegiatan toilet training dengan benar.

2. Tujuan Pembelajaran

- Mengenal kegiatan toilet training (BAK) dengan benar

3. Materi

Mengenal kegiatan toilet training (BAK)

Petunjuk :

- 1. Amatilah gambar apersepsi terlebih dahulu !**
- 2. Amatilah gambar untuk mengenal kegiatan toilet training**

1. Ayo, amati gambar !



2. Amati gambar untuk mengenal kegiatan toilet training



Berdiri di depan



Membuka celana



Buang Air Kecil



Membersihkan alat
kelamin dengan tombol



Membersihkan alat kelamin dengan tisu



Membuang sampah tisu ke tempat



Memakai celana



Mencuci tangan menggunakan sabun dan air

Media

1. Capaian Pembelajaran

Fase A kemandirian

Peserta didik mampu mengenal kegiatan toilet training dengan benar.

2. Tujuan Pembelajaran

Mengenal kegiatan toilet training (BAK) dengan benar

3. Materi

Mengenal kegiatan toilet training (BAK)

Langkah - Langkah Penggunaan Media



Gambar ini ditunjukkan pada saat kegiatan questioning, pertanyaan apersepsi



Berdiri di depan urinoir



Membuka celana



Buang Air Kecil



Membersihkan alat kelamin dengan tombol



Membersihkan alat kelamin dengan tisu



Membuang sampah tisu ke tempat



Memakai celana



Mencuci tangan
menggunakan sabun dan air

Gambar ini ditunjukkan pada saat mengenalkan
kegiatan toilet training

Instrumen & Penilaian

1. Capaian Pembelajaran

Fase A kemandirian

Peserta didik mampu mengenal kegiatan toilet training dengan benar.

2. Tujuan Pembelajaran

Mengenal kegiatan toilet training (BAK) dengan benar

3. Materi

Mengenal kegiatan toilet training (BAK)

4. Asesmen

Asesmen Formatif, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Teknik Penilaian sebagai berikut :

- Observasi, berupa catatan anekdot
- Unjuk kerja

ASESMEN

ANALOG BEHAVIOUR RECORDING SHEET

Time	ANTECEDENT	BEHAVIOUR			CONSEQUENCE(S)		Possible Function(s)
	Kapan / Apa / Di mana / Dengan Siapa	Perilaku Mengganggu	Durasi	Intensitas	Reaksi Guru	Reaksi Siswa	

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
Tujuan Pembelajaran : Mengenal kegiatan toilet training (BAK) dengan benar
Petunjuk : Asesmen dilakukan dengan menceklis kegiatan sesuai dengan ketercapaian peserta didik

No	Aspek Penilaian	Verbal prompt	Physical prompt	Independent
1	Berdiri di depan urinoir			
2	Membuka celana			
3	Buang Air Kecil			
4	Membersihkan alat kelamin dengan tombol <i>flush</i>			
6	Membersihkan alat kelamin dengan tisu			
7	Membuang sampah tisu ke tempat sampah			
8	Memakai celana			
9	Mencuci tangan menggunakan sabun dan air			

GLOSARIUM

Anekdote	Cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal berdasarkan kejadian yang sebenarnya.
Catatan Anecdotal	Catatan-catatan singkat tentang kejadian-kejadian yang menarik dari observasi proses pembelajaran, yang akan digunakan untuk melengkapi data PTK.
Media Pembelajaran	Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.
Metode pembelajaran	Cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan pendekatan yang telah ditentukan.
Observasi pembelajaran	Kegiatan mengamati proses atau kegiatan pembelajaran (belajar-mengajar) mulai dari pelajaran dibuka sampai diakhir oleh guru
Metode Pembelajaran Kontekstual	Model Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL)) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan dunia kerja nantinya
Bina diri	suatu proses pendidikan yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, seperti mengurus diri sendiri, membersihkan diri , makan, minum, menggunakan toilet sendiri, dan lain-lain, mengatasi berbagai masalah dalam menggunakan pakaian sendiri, memakai sepatu.

DAFTAR PUSTAKA

Dra. Lilis Siti Sulistyaningsih, M. Pd, METODE SQ3R, Universitas Pendidikan Indonesia

Pamuji. Media Gambar untuk Mengaktivitaskan Pembelajaran Siswa autis. Jurnal Ortopedagogia, 2014.

Rury Soeriawinata, MsC, BCBA, Reading Comprehension, 2020 (dalam artikel)

Sri Anitah. 2009. Metode Pembelajaran. Surakarta: UNS Press.

Yunus Abidin, Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h 107

Nana Setiana, Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, 2021 (dalam artikel)

ASRI Putri Anugraini, Pembelajaran Bangun Datar Berbasis Kontekstual Aplikasi Insert Shape untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. IKIP Budi Utomo Malang, 2018